

ABSTRAK

“Riski Amalia Nastiti (211371018). *Strategi Pencegahan Pornografi dan Pornoaksi Berbasis Pendidikan Karakter Islam pada Remaja di Era Digital: Tinjauan Tafsir Ath-Thabari An-Nur ayat 30-31*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, 2025.”

Kemajuan teknologi dan informasi di era digital memberikan banyak manfaat seperti meningkatkan akses informasi dan komunikasi. Namun pemanfaatan yang kurang tepat dapat menimbulkan masalah serius seperti peningkatan akses pornografi yang berdampak pada pornoaksi, terutama di kalangan remaja. Hal ini dikarenakan remaja mengalami perkembangan hormon dan organ seksual yang mendorong mereka untuk mencari informasi terkait seksualitas. Dalam menghadapi permasalahan ini, pendidikan karakter Islam memegang peranan krusial. Melalui pendidikan karakter Islam, remaja dibekali landasan moral yang kuat agar mampu menghadapi berbagai godaan dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam membentengi remaja dari pengaruh negatif pornografi dan pornoaksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran Al-Qur'an Surah an-Nur ayat 30-31 yang berkenaan dengan permasalahan pornografi dan pornoaksi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan pendekatan pencegahan pornografi dan pornoaksi berbasis pendidikan karakter Islam pada remaja di era digital berdasarkan tafsir Ath-Thabari terhadap Surah an-Nur ayat 30-31.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik studi dokumen yang melibatkan penelaahan berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian, yang kemudian dijadikan sebagai bahan analisis. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan metode dari Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan dan verifikasi. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan ialah teknik triangulasi sumber data yang dilakukan dengan cara meminimalisir ketidakjelasan dan makna ganda ketika data dikumpulkan dan dialalisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tafsir Ath-Thabari atas Surah An-Nur ayat 30-31 terdapat perintah bagi laki-laki dan perempuan yang beriman agar senantiasa menundukkan pandangan (*gadhdhul bashar*) dari sesuatu yang mengundang syahwat dan menjaga kemaluan (*hifdzul furuj*) agar tidak diperlihatkan kepada orang yang tidak berhak melihatnya. Selain itu, dalam ayat tersebut Allah juga memerintahkan kepada perempuan untuk menjaga aurat sesuai dengan tuntunan *syariat* dan tidak menampakkan perhiasan kepada bukan mahramnya, kecuali yang biasa nampak darinya. Adapun strategi pencegahan pornografi dan pornoaksi berbasis pendidikan karakter Islam pada remaja di era digital berdasarkan tafsir Ath-Thabari atas Surah an-Nur ayat 30-31 dapat dilakukan melalui pendidikan karakter Islam yang terintegrasi di lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, serta pembentukan karakter Islami oleh individu.

Kata Kunci: Pornografi, Pornoaksi, Pendidikan Karakter Islam, Remaja, Era Digital.

ABSTRACT

"Riski Amalia Nastiti (211371018). Strategies for Preventing Pornography and Pornographic Actions Based on Islamic Character Education Among Adolescents in the Digital Era: A Review of Ath-Thabari's Interpretation of An-Nur Verses 30-31. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Islamic Religious Education Study Program, Madani College of Islamic Education Sciences Yogyakarta, 2025."

The advancement of technology and information in the digital era offers many benefits, such as improving access to information and communication. However, improper use can lead to serious problems, such as increased exposure to pornography, which impacts deviant sexual behavior, especially among adolescents. This is because adolescents experience hormonal and sexual organ development that drives them to seek information related to sexuality. In addressing this issue, Islamic character education plays a crucial role. Through Islamic character education, adolescents are equipped with a strong moral foundation to face various temptations and challenges in daily life, including protecting them from the negative influences of pornography and deviant sexual acts. This study aims to analyze the interpretation of the Qur'an, Surah An-Nur verses 30-31, concerning the issues of pornography and deviant sexual behavior. Additionally, this research aims to explain the approach to preventing pornography and deviant sexual behavior based on Islamic character education for adolescents in the digital era, according to the Tafsir Ath-Thabari of Surah An-Nur verses 30-31.

This study uses a qualitative method with a library research approach. The data collection technique employed is document study, involving the review of various documents related to the research topic, which are then used as material for analysis. The collected data is analyzed using the Miles and Huberman method, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification. The data validity checking technique used is source triangulation, carried out to minimize ambiguity and multiple meanings during data collection and analysis.

The results show that, according to Tafsir Ath-Thabari on Surah An-Nur verses 30-31, there is a command for believing men and women to always lower their gaze (gadhdhul bashar) from anything that arouses lust and to guard their private parts (hifdzul furuj) so they are not exposed to those who are not entitled to see them. Furthermore, the verses instruct women to cover their aurat according to Shariah guidelines and not to display their adornments to non-mahram men, except what normally appears. The strategy for preventing pornography and deviant sexual behavior based on Islamic character education for adolescents in the digital era, according to Tafsir Ath-Thabari on Surah An-Nur verses 30-31, can be implemented through integrated Islamic character education within schools, families, communities, as well as individual character building.

Keywords: Pornography, Pornographic Acts, Islamic Character Education, Adolescents, Digital Era.